



# Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi November 2018

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

**Alamat Redaksi:**

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,  
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,  
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.  
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: [panel.distribusibkp@yahoo.com](mailto:panel.distribusibkp@yahoo.com)  
atau [hargapanganbkp@gmail.com](mailto:hargapanganbkp@gmail.com)

**Topik Utama**

## STABILITAS PASOKAN DAN HARGA MENJELANG AKHIR TAHUN

### *Tetap Terjaga*

KEPALA BKP KEMANTAN

**Menyapa**

Memasuki periode menjelang penghujung tahun, kita semua kembali diingatkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya fluktuasi harga dan pasokan pangan yang berpotensi terjadi menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru. Selain peningkatan kebutuhan pada masa HBKN tersebut, kenaikan harga pangan pada akhir tahun juga dipengaruhi oleh musim liburan akhir tahun dan panen yang mulai berkurang untuk beberapa komoditas pangan seperti beras, cabai dan bawang merah.

Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah telah melakukan berbagai langkah sinergis antar lembaga untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup dalam bentuk koordinasi dan aksi operasional sehingga stabilitas harga pangan dapat selalu terjaga.

Terkait dengan hal tersebut, Buletin edisi ini mengusung tema utama "Pasokan dan Harga Pangan Menjelang Akhir Tahun Tetap Aman dan Stabil" untuk memberikan informasi dan gambaran tentang kondisi terkini tentang harga dan pasokan pangan, khususnya menjelang masa HBKN Natal dan Tahun Baru. Beberapa artikel juga disajikan untuk mendukung tema tersebut, antara lain: Sinergitas Pasokan dan Harga Beras Menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Rencana Strategis BKP Menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Dinamika Harga Pangan Menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Evaluasi Panel Harga Pangan, Perkembangan Harga Pangan di tingkat Produsen, Konsumen, Jabodetabek, dan di 34 Ibukota Provinsi, Perkembangan Harga dan Pasokan Beras di PIBC serta Perkembangan Harga dan Pasokan Cabai dan Bawang di PIKJ.

Selamat Membaca.

**Agung Hendriadi**

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

**Daftar Isi**

Halaman		Halaman	
<b>2</b>	Sinergitas Pasokan Dan Harga Beras Menjelang Hbkn Natal 2018 Dan Tahun Baru 2018	<b>11</b>	Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek Bulan November 2018
<b>3</b>	Rencana Strategis Bkp Menjelang Hbkn Natal 2018 Dan Tahun Baru 2019	<b>13</b>	Perkembangan Harga Eceran Komoditas Pangan Strategis Di Pasar Utama Ibukota Provinsi
<b>5</b>	Dinamika Harga Pangan Menjelang Akhir Tahun	<b>15</b>	Pasokan Dan Stok Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang (Pibc) Bulan Ini Aman Dan Lebih Tinggi Dibandingkan Bulan Sebelumnya
<b>6</b>	Evaluasi Panel Harga Pangan 2018	<b>16</b>	Perkembangan Harga Dan Pasokan Cabai Serta Bawang Di Pasar Induk Kramat Jati
<b>7</b>	Kondisi Harga Pangan Tingkat Produsen November 2018		
<b>9</b>	Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen November 2018		



Badan Ketahanan Pangan  
Kementerian Pertanian RI



# SINERGITAS PEMERINTAH MENJAGA PASOKAN DAN HARGA PANGAN

► Oleh: Muhammad Yanto (Analisis Pasar Hasil Pertanian Madya)

👁️ Sebagai bagian dari upaya stabilisasi harga pangan secara berkelanjutan, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian bersinergi dengan instansi terkait di tingkat pusat dan daerah untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan barang kebutuhan pokok strategis terkendali menghadapi Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. 👁️

Terkait dengan hal ini Kepala Badan Ketahanan Pangan, Dr. Agung Hendriadi memimpin langsung koordinasi dan pemantauan harga dan pasokan pangan di wilayah Yogyakarta, Selasa (13/11). "Hasil pantauan kami menunjukkan harga-harga bahan pokok khususnya di Yogyakarta terkendali dan pasokannya cukup untuk menghadapi Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Pemerintah akan terus memastikan stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan dalam menghadapi HBKN," kata Agung Hendriadi dalam kunjungannya di Pasar Bringharjo Kota Yogyakarta.

Agung Hendriadi menilai pemerintah tetap perlu menempuh langkah antisipatif untuk menjaga kestabilan harga. Langkah-langkah tersebut adalah mengidentifikasi ketersediaan pasokan dan memantau harga secara nasional di masing-masing daerah.

Pada kesempatan lain, di Jakarta Kamis, 15 Nopember 2018, Kementerian Pertanian terus meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait seperti Badan Reserse Kriminal Polri, Satgas Pangan, Kementerian Perdagangan, Perum BULOG, Food Station, Asosiasi Industri Peternakan Sapi dan Ayam dan Industri Pakan Ternak dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pokok sehingga masyarakat dapat merayakan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 dengan tenang.

Hasil koordinasi disepakati berbagi peran Kementerian/lembaga terkait seperti Kementerian Perdagangan juga mengambil langkah antisipatif terjadinya gejolak harga pangan menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, akan melaksanakan pemantauan dan penanganan ketersediaan pangan yang difokuskan di 15 provinsi (Sumut, Kalbar, Kalteng, NTT, Papua Barat, Papua, Bali, Sulut, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, Maluku, DKI Jakarta, DIY). Sedangkan BULOG melakukan Intervensi pada pasar beras akan memanfaatkan cadangan pangan pemerintah yang posisinya saat ini aman mencapai 2,5 juta ton tersebar di beberapa lokasi gudang di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut kesepakatan diatas, BULOG pada tanggal 22 November 2018 mengadakan Launching Operasi Pasar Perdana Beras Medium bertempat di PIBC dihadiri oleh Kepala Satgas Pangan, Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Koperasi Pedagang PIBC, Food Station, dan Bank Indonesia, Operasi Pasar perdana tersebut sebanyak 100 ton, terdiri dari beras Luar Negeri (broken 15%) dan beras Dalam Negeri (broken 20%). Target Operasi Pasar harian di PIBC 1.000 ton. Adapun Harga jual beras medium di PIBC Rp8.500/kg dan di tingkat eceran menjadi Rp9.000/kg. Kegiatan Operasi Pasar ditargetkan sampai Maret 2019.



# RENCANA STRATEGIS BKP MENJELANG HBKN NATAL 2018 DAN TAHUN BARU 2019

► Oleh: Ikhtiar Pratiwi (Calon APHP Pertama)

🗨️ Kenaikan harga bahan pangan pokok hampir terjadi di setiap akhir tahun atau periode HBKN Natal dan Tahun Baru. Pemicu utama terjadinya lonjakan harga ini disebabkan adanya permintaan yang cenderung mengalami kenaikan dengan kondisi pasokan barang tetap sehingga lonjakan harga tidak bisa dihindari. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, langkah koordinasi lintas sektor serta pemantauan pasar dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan pangan terbukti efektif untuk mengendalikan harga. Kunjungan ke daerah sentra-sentra produksi yang dapat memotivasi produsen untuk mengatur produksinya, sementara kunjungan ke pasar dapat mengetahui dinamika harga dan pasokan bahan pangan, serta mencegah terjadinya tindakan spekulatif oleh pihak-pihak tertentu yang menginginkan keuntungan maksimal dari permintaan bahan pangan yang meningkat 🗨️

Menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 Badan Ketahanan Pangan menyiapkan beberapa langkah strategis dalam upaya stabilisasi harga dan pasokan bahan pangan pokok, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Updating Prognosa Produksi dan Kebutuhan Pangan Pokok/Strategis Tahun 2018  
Penyusunan prognosa harus dilakukan secara tepat dan akurat, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait agar perencanaan dan kebijakan yang diambil tepat sasaran, yaitu melalui pertemuan koordinasi dengan Direktorat jenderal teknis Lingkup Kementerian Pertanian untuk menyamakan metode dan memverifikasi data/informasi terkait prognosa, agar perencanaan dan kebijakan yang diambil tepat sasaran. Update prognosa disusun pada bulan Agustus/September berdasarkan pada ARAM I BPS dan update realisasi produksi Ditjen/Dinas Teknis terkait.
2. Rapat Koordinasi Lintas K/L dan Eselon I Untuk Penanganan HBKN Dipimpin Menteri Pertanian/ Kepala Badan Ketahanan Pangan.

Rapat koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kondisi harga, pasokan/stok pangan dan distribusi pangan. Pertemuan koordinasi tersebut dilakukan dalam bentuk; a) Rapat Konsultasi dan koordinasi ditingkat Menko Perekonomian atau DPR, b) Pertemuan koordinasi dengan pelaku usaha (pelaku usaha dan asosiasi), c) Pertemuan koordinasi lingkup Kementerian pertanian dalam antisipasi pasokan pangan terutama periode HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru tahun 2019 melalui penyusunan prognosa ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok/strategis.

3. Gelar Pangan Murah atau Bazar  
Kegiatan Gelar Pangan Murah penting sekali dilaksanakan karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Hal ini mampu membentuk persepsi di masyarakat bahwa pangan tersedia secara cukup selama masa HBKN. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah selama masa HBKN tidak hanya dilaksanakan oleh Toko Tani Inonesia Center (TTIC) yang ada di Jakarta saja, namun juga TTIC yang telah berdiri dan dikembangkan di beberapa provinsi lain. Pemilihan



lokasi selain di wilayah Jabodetabek, tentunya di provinsi lain yang mayoritas merayakan natal dan Tahun Baru.

#### 4. Pemantauan Ketersediaan, Harga Dan Pasokan Pangan

Pemantauan dilakukan oleh pejabat terkait guna mengetahui data dan informasi tentang ketersediaan, harga dan pasokan bahan pangan pokok. Lokasi pemantauan mencakup daerah sentra produksi pangan, daerah pusat perdagangan, gudang dan penyimpanan stok bahan pangan strategis baik milik pemerintah, maupun swasta dan obyek-obyek lainnya yang terkait dengan kelancaran pasokan, distribusi dan harga pangan

#### 5. Mengoptimalkan Pemantauan Harga Dan Pasokan Pangan melalui Website

Dukungan informasi dan membangun data base pasokan dan harga di 34 provinsi baik tingkat produsen dan konsumen (grosir dan eceran), serta harga dan pasokan di pedagang pengecer di 50 pasar Jabodetabek, Karawang, Purwakarta yang dapat diakses melalui internet di alamat [www.panelhargabkp.pertanian.go.id](http://www.panelhargabkp.pertanian.go.id), atau aplikasi android panel harga

pangan bkp, serta penyediaan data base pelaku distribusi dan penyedia pangan yang terdekat untuk memudahkan akses terhadap pangan

#### 6. Sosialisasi Kondisi Ketersediaan, Distribusi dan Harga Pangan Pokok/Strategis

Sosialisasi yang dilakukan meliputi sosialisasi kepada masyarakat melalui media elektronik, media cetak, dan media sosial. Dalam bentuk acara talk show, teleconference, wawancara atau konferensi pers baik oleh pejabat pusat maupun daerah, dan data/informasi data harga/pasokan.

Dan sosialisasi kepada pelaku usaha, asosiasi, dan stakeholder melalui forum rapat-rapat koordinasi, rapat pleno dan surat himbauan yang bertujuan untuk membangun kebersamaan dalam pengamanan pasokan dan harga pangan.

Dengan dilakukannya berbagai langkah antisipasi pada periode HBKN (Natal 2018 dan Tahun Baru 2019) diharapkan kebutuhan pangan masyarakat pada periode HBKN (Natal 2018 dan Tahun Baru 2019) dapat terpenuhi sehingga masyarakat dapat merayakan HBKN (Natal 2018 dan Tahun Baru 2019) dengan khidmat.

## RENCANA AKSI STABILISASI HARGA DAN PASOKAN PANGAN MENJELANG HBKN NATAL DAN TAHUN BARU



Rapat koordinasi seluruh instansi dan pemangku kepentingan terkait pengamanan pasokan dan stabilisasi harga pangan di tingkat pusat dan daerah



Pemantauan pasokan dan harga pangan pokok dan strategis terutama di pasar utama dan wilayah sentra produksi



Melakukan Gelar Pangan Murah/ Operasi Pasar selektif dengan stakeholder terkait untuk komoditas pangan dan wilayah tertentu



**Fokus wilayah yang mayoritas merayakan Natal dan Tahun Baru: Sumatera Utara, DKI, Jawa Tengah, DIY, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, NTT dan Maluku**

# DINAMIKA HARGA PANGAN MENJELANG AKHIR TAHUN 2018

► Oleh: Dewi Novia Tarwyati (APHP)

Kebijakan pembangunan pertanian di setiap negara pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian agar meningkatkan ketersediaan pangan dan menjaga stabilitas harga. Harga pangan memainkan peranan penting bagi perekonomian baik ditataran makro maupun mikro secara langsung. Secara umum, kebijakan pertanian di Indonesia yang diterapkan dapat berupa kebijakan harga dan non harga guna meningkatkan produksi dan stabilisasi harga (Maulana, 2012). Salah satu instrumen kebijakan harga yang diterapkan pemerintah adalah kebijakan harga dasar dan harga maksimum, khususnya beras. Harga dasar ditujukan untuk melindungi petani. Sedangkan, harga maksimum untuk melindungi konsumen. Dimensi pembentukan harga pangan pokok strategis sangat dipengaruhi oleh musim, rantai distribusi dan selera konsumen.

Ketiga faktor tersebut menjadi penyebab terjadinya fluktuasi harga pada periode akhir tahun, selain faktor utama yaitu menjelang periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Langkah antisipasi telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas harga pada masa HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 baik yang bersifat koordinasi maupun operasional.

Dalam rangka stabilisasi harga pangan, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang terkait dengan penetapan harga yang dituangkan melalui Permendag no. 57 tahun 2017 tentang Harga Eceran Tertinggi yang merupakan harga maksimum untuk tingkat konsumen yang bersifat zonasi disesuaikan dengan ketersediaan dan kebutuhan beras di wilayah tersebut dan Permendag no. 58 tahun 2018 tentang Harga Acuan Pemerintah untuk komoditas pangan pokok strategis (selain beras) serta Inpres No. 5 Tahun 2015 yang merupakan harga dasar untuk komoditi gabah dan beras atau Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Kebijakan penetapan harga tersebut merupakan kebijakan pengendalian harga dengan menggunakan instrumen intervensi pasar sehingga gejolak harga yang ekstrim dapat dikendalikan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa harga rata-rata beras pada bulan Oktober - November pada tahun 2018 masih lebih rendah dibandingkan harga pada tahun 2017 dan 2016. Hal ini dipengaruhi oleh

ketersediaan cadangan beras pemerintah yang memadai karena BULOG memiliki stok yang cukup yaitu 2,4 juta ton beras dan Badan Pusat Statistik (BPS) memprediksi bahwa Indonesia akan surplus 2,85 juta ton pada tahun 2018.

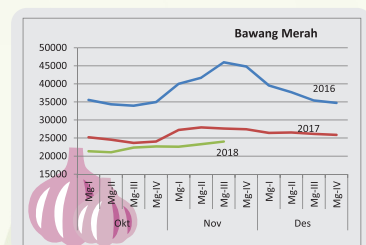
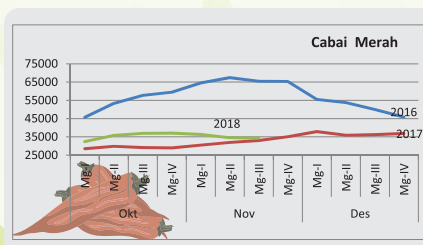
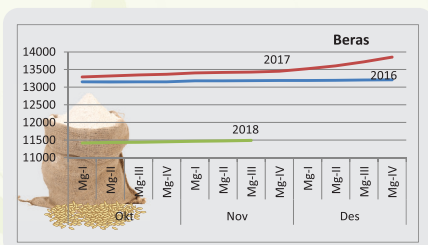
Untuk komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah yang sangat dipengaruhi oleh musim. Di musim penghujan, budidaya komoditas ini memiliki tantangan besar dari organisme pengganggu tanaman sehingga pengendaliannya memerlukan biaya yang cukup besar. Kenaikan harga komoditas ini umum terjadi pada akhir tahun, akan tetapi upaya pemerintah dalam mengendalikan stabilisasi harga dan pasokan pangan strategis dapat mencegah terjadinya kenaikan harga yang ekstrim. Data BPS menunjukkan bahwa harga bawang merah pada tahun 2018 masih lebih rendah dibandingkan harga pada tahun 2017 dan 2016. Sedangkan harga cabai merah pada tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017 tetapi masih lebih rendah dibandingkan pada harga tahun 2016. Kecenderungan harga cabai merah pada tahun 2018 memperlihatkan tren penurunan di bulan November.

Untuk komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras, perkembangan harga rata-rata pada bulan November dibandingkan dengan bulan Oktober 2018 mengalami penurunan lebih besar dibandingkan pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi harga daging ayam ras dan telur ayam ras relatif stabil menjelang akhir tahun 2018.

Dari gambaran perkembangan harga beberapa komoditas pangan strategis di atas, dapat kita simpulkan bahwa kondisi ketersediaan dan pasokan pangan menjelang HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 dalam kondisi aman, tercermin dari kondisi stabilitas harga yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan kondisi tersebut dan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah, diharapkan masyarakat dapat merayakan HBKN Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 dengan tenang dan khusyu.

KOMODITAS	2017			2018		
	Okt	Nov	Perubahan (%)	Okt	Nov	Perubahan (%)
Daging Ayam	30581	30877	0,97	33190	32981	-0,63
Telur Ayam Ras	20820	21247	2,05	22316	22087	-1,03

Sumber : BPS, diolah BKP 2018.



PEMENANG ENUMERATOR PANEL HARGA PANGAN TERBAIK TAHUN 2018

**ECERAN**  
1st  
**Andi Fitriadi (96,54 %)**  
(Kab. Banyuwasin, Prov. Sumatera Selatan)



# EVALUASI PANEL HARGA PANGAN 2018

► Oleh: Jayanti Wisnu Wardhani



Didasarkan kepada kebutuhan akan tersedianya data/informasi harga dan pasokan pangan yang cepat dan akurat secara nasional maupun daerah maka Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan mengembangkan model pemantauan data harga dan pasokan pangan melalui Kegiatan Panel Harga Pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh data dan informasi mengenai harga dan pasokan yang akurat dari waktu ke waktu secara periodik.

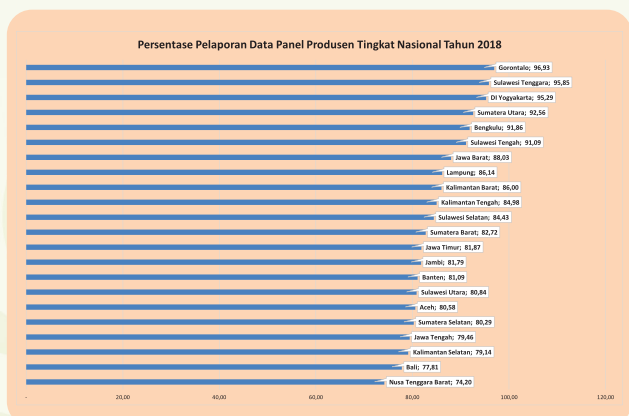
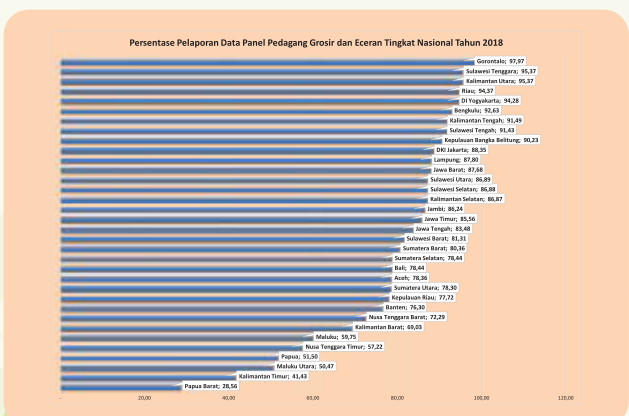
Panel Harga Pangan tahun 2018 merupakan kegiatan lanjutan Panel Harga Pangan pada tahun sebelumnya. Kegiatan Panel Harga Pangan ini sudah dimulai sejak tahun 2001. Ditahun 2001 sampai dengan 2010 pengiriman masih melalui SMS Center dan data yang dikirimkan berupa Data Harga Harian untuk Enumerator Produsen, Data Pasokan dan Akses Pangan dikirimkan mingguan di tahun 2001, dan di tahun 2010 akses pangan diganti dengan daya beli.

Kegiatan Panel Harga Pangan 2018 ini dilaksanakan di 308 Kabupaten/Kota dengan 339 enumerator untuk enumerator Produsen dan di 529 Kabupaten/Kota dengan jumlah enumerator sebanyak 529 orang untuk Enumerator Pedagang yang tersebar di 34 Provinsi. Untuk pengiriman data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu SMS Center, Website dan Andorid. Komoditasnya pun ada penambahan dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk Produsen terdapat tambahan Cabai Rawit Merah,

untuk Grosir dan Eceran komoditas yang ditambahkan Cabai Rawit Merah, Bawang Putih Honan (Bonggolan), dan Bawang Putih Kating.

Pentingnya pengiriman data yang akurat dan tepat waktu dimaksudkan untuk memberikan informasi data harga dan pasokan secara up-to-date bagi pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan. Kesadaran enumerator dalam pengiriman data panel dari tahun ke tahun semakin membaik, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlahnya persentase dalam hal pengiriman data. Selama periode Januari - Oktober 2018 rata-rata nasional persentase pelaporan harian di 34 provinsi sebesar 90,27% dengan Kota Gorontalo menjadi Ibukota Provinsi dengan persentase pengiriman tertinggi yang mencapai 90,27% dan Kota Jayapura Ibukota Provinsi dengan persentase pengiriman terendah dengan 6,53%.

Untuk pengiriman Enumerator Konvensional Produsen dan Pedagang (Grosir dan Eceran) dari tahun ke tahun pengiriman semakin membaik. Provinsi Gorontalo menjadi Provinsi dengan pengiriman terbaik dengan persentase sebesar 96,93% dan Provinsi Nusa Tenggara Barat 74,20% untuk Enumerator Produsen, sedangkan untuk Enumerator Pedagang persentase pengiriman terbaik diraih oleh Provinsi Gorontalo dengan persentase sebesar 97,97% dan Provinsi Papua Barat mencapai 28,56%





# KONDISI HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN

**NOVEMBER 2018**

► Oleh: Endang Ismaryati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda)

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen pada November 2018 cenderung naik, kecuali pada beberapa komoditas yang kondisi harganya turun seperti jagung, kedelai, sapi hidup dan daging ayam ras.

Harga komoditas tanaman pangan seperti gabah/beras, cenderung naik dengan kisaran 0,79 s/d 1,89

persen, begitu pula pada komoditas hortikultura, yaitu cabai dan bawang. Pada awal musim hujan ini, harga cabai dan bawang merah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kisaran 6,01 s/d 14,49 persen. Sedangkan pada komoditas peternakan hanya harga telur saja yang mengalami kenaikan.

NO	KOMODITAS	NOVEMBER			RATA-RATA JULI	RATA-RATA AGUST	RATA-RATA SEPT	RATA-RATA OKT		RATA-RATA OKT		D NOV VS OKT (%) (s/d Mg-3)	CV
		MG-1	MG-2	MG-3				MG -1 S/D OKT	MG-3	MG -1 S/D NOV	MG-3		
1	GKP Tk Petani	4.747	4.758	4.809	4.552	4.622	4.687	4.683	4.771	1,89	1,43		
2	GKG Tk Penggilingan	5.528	5.544	5.524	5.322	5.379	5.427	5.452	5.532	1,46	1,15		
3	Beras Medium Tk Penggilingan	9.287	9.325	9.253	9.068	10.312	9.166	9.216	9.288	0,79	0,63		
4	Beras Premium Tk Penggilingan	10.455	10.526	10.454	10.255	9.144	10.375	10.347	10.478	1,27	0,55		
5	Jagung Tk Petani	3.402	3.398	3.394	3.320	3.424	3.543	3.726	3.398	(8,80)	5,13		
6	Kedelai Tk Petani	6.864	6.857	6.850	6.821	6.860	6.914	7.011	6.857	(2,20)	1,29		
7	Bawang Merah Tk Petani	15.653	16.266	16.116	20.699	18.354	15.498	13.986	16.012	14,49	6,75		
8	Cabai Merah Keriting Tk Petani	20.374	19.292	18.985	22.972	21.202	17.226	18.441	19.550	6,01	9,21		
9	Cabai Rawit Merah Tk Petani	24.400	23.955	23.071	32.924	28.083	21.660	22.305	23.809	6,74	8,63		
10	Sapi Hidup Tk Peternak	49.084	48.900	48.915	48.631	49.344	49.316	48.968	48.966	(0,004)	0,67		
11	Daging Ayam Ras Peternak	18.794	19.135	19.566	22.334	20.933	18.138	19.925	19.165	(3,81)	4,46		
12	Telur Ayam Ras Tk Peternak	18.960	20.238	20.461	19.995	19.972	18.627	18.481	19.886	7,60	4,57		



### Gabah

**GKP Rp 4.771/Kg** **1,89%**  
**GKG Rp 5.532/kg** **1,46%**

Secara umum kondisi harga gabah di tingkat petani dan penggilingan pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 cenderung naik dengan kisaran kenaikan sebesar 1,46% - 1,89%. Kenaikan harga gabah karena pada saat ini merupakan musim gadu sehingga kondisi gabah sangat baik dengan kadar air yang rendah. Kenaikan harga gabah yang terjadi pada saat ini masih dalam batas wajar masing masing sebesar 1,43% untuk GKP dan 1,15% untuk GKG. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada November sebesar Rp4.771/Kg atau 28,95% di atas HPP (Rp3.700/Kg), sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp5.532/Kg atau 20,26% di atas HPP (Rp4.600/Kg).



### Beras di Penggilingan

**Medium Rp 9.288/kg** **0,79%**  
**Premium Rp 10.478/kg** **0,81%**

Secara umum kondisi harga gabah di tingkat petani dan penggilingan pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 cenderung naik dengan kisaran kenaikan sebesar 1,46% - 1,89%. Kenaikan harga gabah karena pada saat ini merupakan musim gadu sehingga kondisi gabah sangat baik dengan kadar air yang rendah. Kenaikan harga gabah yang terjadi pada saat ini masih dalam batas wajar masing masing sebesar 1,43% untuk GKP dan 1,15% untuk GKG. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada November sebesar Rp4.771/Kg atau 28,95% di atas HPP (Rp3.700/Kg), sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp5.532/Kg atau 20,26% di atas HPP (Rp4.600/Kg).



### Jagung Pipilan Kering

**Rp3.398/kg** **8,80%**

Kondisi harga rata-rata jagung pipilan kering di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan harga bulan sebelumnya dengan persentase perubahan sebesar 8,80 %. Turunnya harga yang terjadi pada komoditas jagung pada periode ini masih dalam batasan wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 5,13%. Harga rata-rata jagung di tingkat petani pada November sebesar Rp3.398/Kg atau 7,86% di atas HAP (Rp3.150/Kg).



### Kedelai

**Rp 6.857/kg** **2,20%**

Seperti halnya jagung, harga kedelai lokal di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2018, dengan perubahan sebesar 2,20%. Turunnya harga yang terjadi pada kedelai relatif masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 1,29%. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp 6.857/Kg atau 19,33% di bawah HAP (Rp8.500/Kg).



### Bawang Merah

**Rp16.012/kg** **14,49%**

Memasuki musim penghujan kondisi harga bawang merah di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 cenderung naik jika dibandingkan pada bulan-bulan sebelumnya. Harga bawang merah pada periode ini naik sebesar 14,49% jika dibandingkan pada harga bulan sebelumnya. Kenaikan harga bawang merah di tingkat petani masih dalam batasan wajar dengan besaran CV sebesar 6,75%. Harga rata-rata bawang merah pada November 2018 sebesar Rp16.012/Kg, tetapi kenaikan harga yang terjadi saat ini masih saja 19,33% di bawah Harga Acuan Pemerintah (HAP) Rp18.300/Kg.



### Cabai

**CMK Rp 19.550/kg** **6,01%**  
**CRM Rp 23.809/kg** **6,74%**

Masih sama dengan kondisi bulan sebelumnya, kondisi harga cabai pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 juga cenderung naik jika dibandingkan dengan harga rata-rata Oktober. Untuk cabai merah keriting harganya naik 6,01%, sedangkan cabai rawit merah naik 6,74% dari harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga cabai saat ini masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 9,21% dan 8,63%. Harga rata-rata cabai merah keriting sebesar Rp 19.550/Kg, sedangkan cabai rawit merah sebesar Rp23.809/Kg.



### Sapi Hidup

**Rp48.966/Kg/BH** **0,004**

Kondisi harga sapi hidup di tingkat peternak pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018 cenderung turun jika dibandingkan dengan harga rata-rata di bulan Oktober. Namun penurunan harga sapi hidup tingkat peternak relatif kecil yaitu 0,004% dengan besaran CV 0,67%. Harga rata-rata sapi hidup di tingkat peternak sebesar Rp48.966/Kg/BH.



### Daging Ayam Ras

**Rp19.165/Kg/BH** **3,81%**

Kondisi harga daging ayam ras tingkat peternak pada 3 (tiga) minggu terakhir November 2018, cenderung turun jika dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan sebelumnya, dengan perubahan sebesar 3,81%. Turunnya harga daging ayam ras masih dalam batas wajar dengan CV 4,46%. Harga daging ayam ras pada November 2018 sebesar Rp19.165/Kg/BH atau 4,18% di bawah Harga Acuan Pemerintah (HAP) Rp19.000/Kg/BH.



### Telur Ayam Ras

**Rp19.886/Kg** **7,60%**

Berlawanan dengan harga daging ayam ras yang turun pada periode ini, kondisi harga telur ayam ras pada 3(tiga) minggu November cenderung naik sebesar 7,60% jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga telur ayam ras dipicu karena tingginya permintaan telur untuk menghadapi Natal dan Tahun baru. Kenaikan harga telur ayam ras saat ini masih dalam batas wajar dengan CV 4,57% Harga rata-rata telur ayam ras di tingkat peternak saat ini sebesar Rp 19.866/Kg atau 0,57% di bawah HAP (Rp20.000/Kg).



# PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN

## NOVEMBER 2018

► Oleh: Toni Tri Susanto

●● Perkembangan harga pangan pokok strategis pada bulan November sampai dengan minggu ke-3 (tiga) pada umumnya mengalami kenaikan harga jika dibandingkan dengan bulan Oktober. ●●

Penurunan harga hanya terjadi pada komoditas Kedelai, Daging Sapi, Gula Pasir dan Minyak Goreng. Dalam 3 (tiga) bulan terakhir persentase pertumbuhan harga sebagian besar mengalami penurunan dan secara keseluruhan fluktuasi harga semua komoditas pangan strategis masih terbilang dalam batas wajar dengan CV masing-masing komoditas masih di bawah batas kewajaran.



**Beras Premium**

**Rp12.406/Kg**

**▲ 0,54%**

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November sedikit kenaikan harga berkisar Rp12.371 - 12.460/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,43%. Pada bulan November 2018 beras premium mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,54% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Oktober 2018 naik berkisar di harga Rp50 - 100 / Kg.

NO	Komoditas	Sep	Okt	Nov			Nov <sup>1)</sup>	Nov <sup>1)</sup> vs Okt '18	Sep - Nov <sup>2)</sup>	
				Mg-I	Mg-II	Mg-III			(%) Prtmbhn	CV
1.	Beras Premium	12.311	12.340	12.371	12.388	12.460	12.406	0,54	0,08	0,43
2.	Beras Medium	10.956	10.974	11.020	11.019	11.116	11.052	0,71	0,12	0,53
3.	Beras Termurah	9.606	9.629	9.673	9.653	9.756	9.694	0,68	0,14	0,64
4.	Jagung Pipilan Kering	6.404	6.482	6.628	6.615	6.747	6.664	2,80	0,46	1,96
5.	Kedelai Biji Kering	10.096	10.088	10.018	10.043	10.070	10.043	(0,44)	(0,02)	0,53
6.	Bawang Merah	23.957	21.740	22.851	23.879	25.052	23.927	10,06	(0,31)	8,26
7.	Bawang Putih (Bonggol)	25.030	23.762	24.429	24.256	24.266	24.317	2,34	(0,61)	4,14
8.	Bawang Putih (Kating)	27.009	25.876	26.152	26.045	26.217	26.138	1,01	(0,61)	3,80
9.	Cabai Merah Keriting	30.180	31.964	32.815	31.704	31.488	32.003	0,12	(0,46)	6,05
10.	Cabai Rawit Merah	34.101	34.731	35.034	35.532	35.863	35.477	2,15	(0,77)	11,65
11.	Daging Sapi Murni	118.474	118.434	118.310	118.654	118.514	118.493	0,05	(0,00)	0,42
12.	Daging Ayam Ras	34.030	33.215	33.239	33.003	33.322	33.188	(0,08)	(0,57)	4,66
13.	Telur Ayam Ras	24.336	23.617	23.469	23.560	24.130	23.720	0,44	(0,36)	3,52
14.	Gula Pasir	12.549	12.450	12.372	12.363	12.411	12.382	(0,54)	(0,12)	0,76
15.	Minyak Goreng Curah	12.207	12.140	12.088	12.046	12.085	12.073	(0,56)	(0,08)	0,53
16.	Tepung Terigu	7.989	8.005	8.017	8.025	8.088	8.043	0,48	0,14	0,61

Sumber: Panel Harga BKP 2018

1) Rata-rata Mg-1 sd Mg-3 November 2018

2) Mg-1 September sd Mg-3 November 2018

**Beras Medium****Rp11.052/Kg** **0,71%**

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan berkisar di harga Rp.11.020 - 11.116/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,53%. Pada bulan November 2018 beras medium mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,71% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 150 / Kg.

**Beras Termurah****Rp9.694/Kg** **0,68%**

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga berkisar Rp. 9.653 - 9.756/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,64%. Pada bulan November 2018 beras termurah mengalami kenaikan harga sebesar 0,68% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

**Jagung Pipilan Kering****Rp6.664/Kg** **2,80%**

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,96%. Pada bulan November 2018 jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar 2,80% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp100 - 200/Kg.

**Kedelai Biji Kering****Rp10.043/Kg** **0,44%**

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November relatif stabil, dengan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,53%. Pada bulan November 2018 kedelai biji kering mengalami sedikit penurunan harga sebesar (0,44)% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg

**Bawang Merah****Rp23.927/Kg** **10,06%**

Kondisi rata-rata harga bawang merah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 8,26%. Pada bulan November 2018 bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar 10,06% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Bawang Putih Bonggol****Rp24.317/Kg** **2,34%**

Kondisi harga bawang putih (bonggol) di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) Oktober mengalami kenaikan harga, dengan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 4,14%. Pada bulan November 2018 bawang putih (bonggol) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 2,34% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Bawang Putih Kating****Rp26.138/Kg** **1,01%**

Kondisi harga bawang putih (kating) di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 3,80%. Pada bulan November 2018 bawang putih (kating) mengalami kenaikan harga sebesar 1,01% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Cabai Merah Keriting****Rp32.003/Kg** **0,12%**

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 6,05%. Pada bulan November 2018 cabai merah keriting mengalami kenaikan rata-rata harga sebesar 0,12% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Cabai Rawit Merah****Rp35.477/Kg** **2,15%**

Kondisi rata-rata harga cabai rawit merah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 11,65%. Pada bulan November cabai rawit merah mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 2,25% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Daging Sapi Murni****Rp118.493/Kg** **0,05%**

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami sedikit kenaikan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,42%. Pada bulan November 2018 daging sapi murni mengalami kenaikan harga 0,05% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp. 500 - 1.000 / Kg.

**Daging Ayam Ras****Rp33.188/Kg** **0,88%**

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 4,66%. Pada bulan November 2018 daging ayam ras mengalami penurunan harga (0,88)% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp500 - 1.000/Kg.

**Telur Ayam Ras****Rp23.720/Kg** **0,44%**

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kenaikan harga, dan fluktuasi dalam batas wajar dengan CV sebesar 3,52%. Pada bulan Oktober 2018 telur ayam ras mengalami sedikit kenaikan harga 0,44% jika dibandingkan dengan rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp300 - 500/Kg.

**Gula Pasir Lokal****Rp12.382/Kg** **0,54%**

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami penurunan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,76%. Pada bulan November 2018 gula pasir lokal mengalami penurunan harga (0,54)% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018. Fluktuasi penurunan rata-rata harga gula pasir lokal berkisar di harga Rp50.-/ Kg.

**Minyak Goreng Curah****Rp12.073/Kg** **0,56%**

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,53%. Pada bulan November 2018 minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar (0,56)% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.

**Tepung Terigu****Rp8.043/Kg** **0,48%**

Kondisi rata-rata harga tepung terigu di tingkat konsumen sampai dengan minggu ke-3 (tiga) November mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,61%. Pada bulan Oktober 2018 tepung terigu mengalami kenaikan harga 0,48% jika dibandingkan dengan pada rata-rata bulan Oktober 2018 berkisar di harga Rp50 - 100/Kg.



# PERKEMBANGAN HARGA PANGAN JABODETABEK BULAN NOVEMBER 2018

► Oleh: Dini Nuraeni (Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda)

**Hampir semua harga pangan pokok/strategis di wilayah Jabodetabek serta Karawang dan Purwakarta pada bulan November 2018 (Sampai M-III) mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga pada periode yang sama di bulan Oktober.**

Kisaran peningkatan antara 0,59% - 12,70%, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan adalah daging sapi murni sebesar 0,03%, gula pasir lokal/curah sebesar 0,26% dan minyak goreng curah sebesar 0,33%.



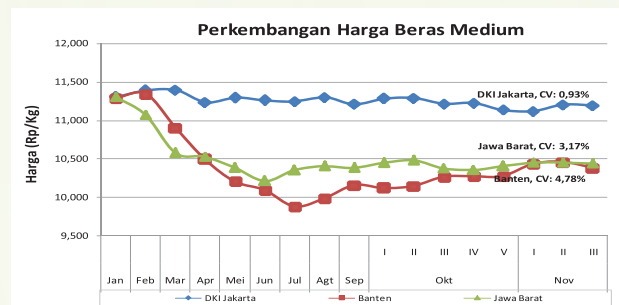
## Beras Medium

Rp10.682/kg



0,59%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp10.682/kg, naik 0,59% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 2,96%. Nilai CV di bawah 5% tersebut mengindikasikan harga beras medium di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan dengan HET beras medium Rp9.450/kg, harga beras medium di wilayah Jabodetabek lebih tinggi 13,04% dari HET



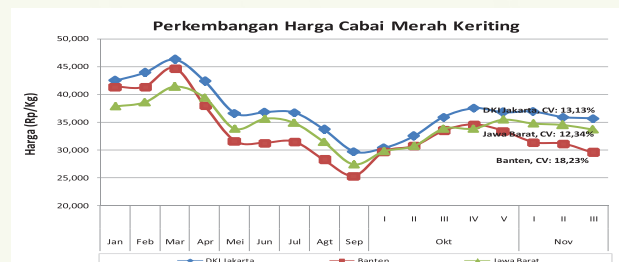
## Cabe Merah Keriting

Rp33.772/kg



1,44%

Harga rata-rata cabai merah keriting eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp33.772/kg, naik 1,44% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 14,57%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga cabai merah keriting di wilayah tersebut relatif stabil.



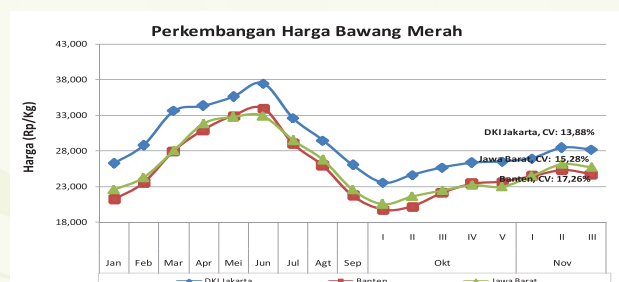
## Bawang Merah

Rp26.050/kg



12,70%

Perkembangan harga bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp26.050/kg, naik 12,70% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 15,47%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP bawang merah Rp32.000/kg, harga bawang merah di Jabodetabek lebih rendah 18,59% dari HAP.

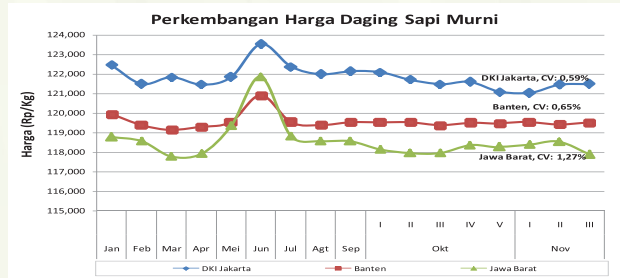




**Daging Sapi Murni**

Rp119.699/kg 0,03%

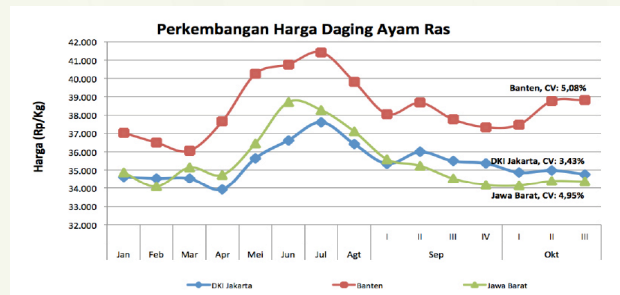
Harga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp119.699/kg, turun 0,03% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,84%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging sapi murni di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP daging sapi Rp105.000/kg, harga daging sapi di Jabodetabek lebih tinggi 14,00% dari HAP.



**Daging Ayam Ras**

Rp36.211/kg 1,00%

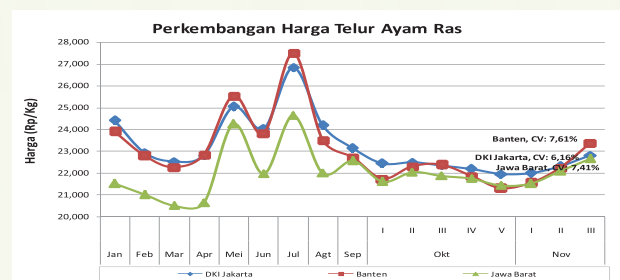
Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp36.211/kg, naik 1,00% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan November 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 4,31%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP Rp34.000/kg, harga daging ayam ras di Jabodetabek 6,50% lebih tinggi dari HAP.



**Telur Ayam Ras**

Rp22.278/kg 1,37%

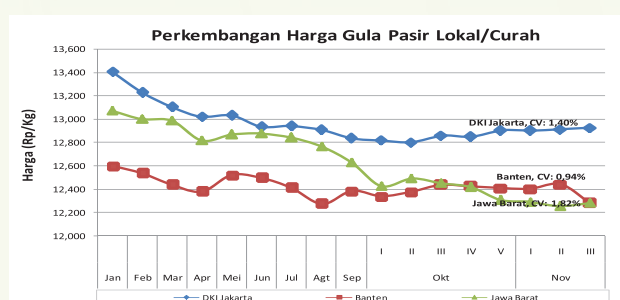
Rata-rata harga telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp22.278/kg, naik 1,37% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 7,06%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga telur ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP telur ayam ras Rp23.000/kg, harga telur ayam ras di Jabodetabek 3,14% lebih rendah dari HAP.



**Gula Pasir Lokal/Curah**

Rp12.525/kg 0,26%

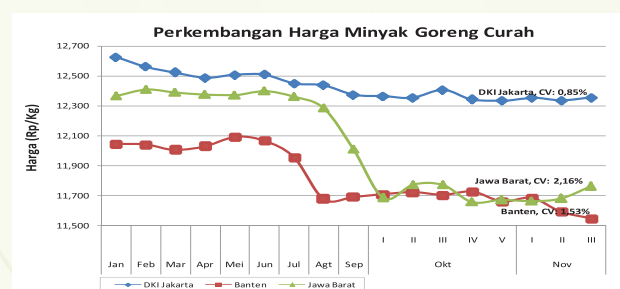
Harga rata-rata gula pasir lokal eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp12.525/kg, turun 0,26% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 1,39%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga gula pasir lokal di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP gula pasir lokal Rp12.500/kg, harga gula pasir lokal di Jabodetabek 0,20% lebih tinggi dari HAP.



**Minyak Goreng Curah**

Rp11.887/kg 0,33%

Rata-rata harga minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan November 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp11.887/kg, turun 0,33% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Oktober 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 1,52%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil. Dibandingkan HAP minyak goreng curah Rp10.500/liter, harga minyak goreng curah di Jabodetabek 13,21% lebih tinggi dari HAP.



# PERKEMBANGAN HARGA PANGAN STRATEGIS DI PASAR UTAMA IBUKOTA PROVINSI

► Oleh: Ari Wahyuningsih (Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

Bulan Desember merupakan bulan yang dinanti-nanti oleh mayoritas umat kristiani, karena pada bulan tersebut bertepatan dengan hari raya Natal. Selain itu juga pada akhir bulan Desember dan sekaligus merupakan akhir tahun biasanya sebagian besar masyarakat melakukan liburan keluarga untuk menyambut dan merayakan malam Tahun Baru. Menjelang perayaan hari raya Natal dan Tahun Baru, biasanya terjadi kenaikan permintaan akan beberapa komoditas pangan, meskipun besarnya kenaikan tidak setinggi pada HBKN Puasa dan Idul Fitri.

Meningkatnya permintaan pangan oleh masyarakat tersebut biasanya selalu diikuti dengan kenaikan ataupun penurunan harga pangan. Oleh karena itu, berbagai upaya antisipatif dilakukan oleh Pemerintah dalam meredam potensi gejolak harga pangan salah satunya yaitu melakukan pemantauan dan sosialisasi terkait perkembangan harga pangan pokok/strategis secara intensif menjelang HBKN Natal dan tahun Baru.

Berdasarkan hasil pantauan harga eceran di pasar utama ibukota provinsi oleh enumerator harian panel harga BKP (s.d Minggu - 3 November), perkembangan

rata-rata harga pangan strategis tingkat konsumen di pasar ibukota provinsi menjelang Natal dan Tahun Baru atau kondisi harga pangan pokok/strategis selama bulan November 2018 pada umumnya relatif stabil (CV berkisar 1,0% – 5,4%) meskipun jika dibandingkan harga bulan sebelumnya (Oktober 2018) beberapa komoditas cenderung mengalami kenaikan seperti harga beras premium, beras medium, jagung, bawang merah, cabai merah keriting dan cabai rawit merah, sementara harga daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir dan minyak goreng cenderung mengalami penurunan.


**Kondisi Harga Eceran Pangan Strategis Di Pasar Utama Ibukota Provinsi Bulan Oktober 2018**


No	Kota	Beras Premium	Beras Medium	Jagung Pipilan Kering	Bawang Merah	Cabai Merah Keriting	Harga Cabai Rawit Merah	Daging Sapi Murni	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Lokal/Curah	Minyak Goreng
1	Kab. Bulungan	14.000	13.000	6.722	25.611	44.889	48.333	150.000	36.833	26.500	13.000	N/A
2	Kab. Mamuju	11.975	10.900	6.000	24.750	25.150	26.125	120.000	26.600	24.300	13.000	9.600
3	Kab. Manokwari	15.000	13.000	10.000	38.333	30.000	42.778	111.111	27.111	24.667	14.000	11.200
4	Kota Ambon	14.000	13.000	7.000	24.762	38.238	33.476	100.000	35.905	24.381	12.810	11.810
5	Kota Banda Aceh	11.500	10.000	6.000	25.000	25.000	38.000	130.000	23.000	20.467	13.000	9.600
6	Kota Bandar Lampung	12.500	10.708	5.750	21.667	24.083	31.167	120.000	31.000	20.250	11.000	9.184
7	Kota Bandung	12.650	11.173	N/A	25.045	30.762	32.381	111.842	33.286	21.371	12.048	10.133
8	Kota Banjarmasin	14.000	11.300	N/A	18.429	21.524	34.524	125.048	40.571	22.667	11.119	7.200
9	Kota Bengkulu	11.500	10.483	6.646	20.896	31.417	34.583	120.000	31.500	22.188	11.321	9.583
10	Kota Denpasar	12.207	10.496	8.168	21.694	22.519	23.741	105.477	35.904	24.418	11.826	9.670
11	Kota Gorontalo	11.596	9.656	6.200	23.375	23.188	53.146	110.000	28.000	25.313	12.500	10.000
12	Kota Jakarta Timur	11.631	10.753	5.500	25.429	40.714	42.857	120.000	34.550	22.136	12.786	10.091
13	Kota Jambi	13.500	10.879	5.300	17.896	22.588	17.483	120.000	25.583	22.100	12.000	8.800
14	Kota Jayapura	14.875	13.500	7.000	31.250	45.000	57.500	142.000	31.500	29.750	14.875	11.000
15	Kota Kendari	10.600	9.582	6.841	26.818	32.227	33.864	120.000	23.864	22.909	13.000	8.164
16	Kota Kupang	12.000	11.250	8.000	12.000	30.000	20.000	90.000	48.750	28.800	12.000	9.600
17	Kota Makassar	12.053	11.000	5.000	22.000	17.947	18.263	100.000	28.895	21.684	12.105	8.042
18	Kota Manado	11.999	11.004	7.729	27.288	29.401	58.348	110.000	32.345	26.321	12.009	9.380
19	Kota Mataram	11.000	10.500	5.000	15.538	14.615	16.769	120.000	38.000	22.400	12.000	11.200
20	Kota Medan	11.367	10.806	5.522	23.722	24.333	N/A	110.000	27.389	24.944	11.611	9.200
21	Kota Palangka Raya	14.000	13.000	N/A	20.200	38.500	40.250	120.000	30.850	24.200	12.000	8.880
22	Kota Palembang	12.000	10.000	7.423	25.692	24.000	38.462	120.000	28.308	19.615	11.000	8.615
23	Kota Palu	11.127	10.033	4.976	24.714	16.794	37.651	110.000	31.405	26.795	12.111	9.867
24	Kota Pangkal Pinang	12.800	10.042	7.250	25.917	34.417	36.167	117.500	30.563	24.000	11.645	9.033
25	Kota Pekanbaru	14.705	13.159	6.500	20.773	37.227	N/A	120.000	23.318	22.036	11.432	8.800
26	Kota Samarinda	13.000	11.930	10.000	19.720	20.837	25.443	120.000	34.167	22.755	12.333	12.000
27	Kota Semarang	12.000	11.000	9.071	18.821	18.821	20.393	93.357	31.857	20.077	10.464	8.371
28	Kota Serang	11.000	10.000	10.000	25.429	35.381	25.381	120.000	33.524	21.750	11.095	6.743
29	Kota Surabaya	11.706	10.765	7.000	19.647	18.706	18.235	106.588	28.765	17.941	11.029	9.012
30	Kota Tanjung Pinang	14.000	13.500	6.500	27.846	44.846	45.385	145.000	37.846	23.231	11.962	9.569
31	Kota Ternate	14.000	12.500	7.300	31.667	31.667	33.333	110.000	38.000	30.033	13.000	11.200
32	Kota Yogyakarta	10.400	9.395	6.500	16.045	25.045	24.682	115.000	32.000	21.264	11.000	8.000
<b>Rata-rata</b>		<b>12.522</b>	<b>11.197</b>	<b>6.928</b>	<b>23.374</b>	<b>28.745</b>	<b>33.624</b>	<b>116.654</b>	<b>31.912</b>	<b>23.477</b>	<b>12.096</b>	<b>9.469</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>15.000</b>	<b>13.500</b>	<b>10.000</b>	<b>38.333</b>	<b>45.000</b>	<b>58.348</b>	<b>150.000</b>	<b>48.750</b>	<b>30.033</b>	<b>14.875</b>	<b>12.000</b>
<b>Terendah</b>		<b>10.400</b>	<b>9.395</b>	<b>4.976</b>	<b>12.000</b>	<b>14.615</b>	<b>16.769</b>	<b>90.000</b>	<b>23.000</b>	<b>17.941</b>	<b>10.464</b>	<b>6.743</b>
<b>Harga HAP/HET*</b>		<b>12.800</b>	<b>9.450</b>	<b>4.000</b>	<b>32.000</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>80.000</b>	<b>34.000</b>	<b>23.000</b>	<b>12.500</b>	<b>10.500</b>
Perubahan Rata-rata												
Harga Thp HAP/HET (%)		(2,2)	18,5	73,2	(27,0)	N/A	N/A	45,8	(6,1)	2,1	(3,2)	(9,8)

Sumber: Panel BKP  
(Data s.d Minggu-3 November 2018)


Keterangan: Satuan harga (Rp/Kg) kecuali Minyak goreng (Rp/Ltr)  
\*) HET untuk beras premium dan medium (Permendag No. 57/2017)--> Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi HET beras medium Rp 9.450/Kg dan beras premium Rp 12.800/Kg, untuk provinsi lainnya HET beras medium Rp 9.950 - Rp 10.250/kg dan beras premium Rp 13.300 - 13.600/kg

\*) HAP untuk komoditas lainnya kecuali cabai (Permendag No. 96/2018), HAP daging sapi: untuk daging beku, daging segar (paha depan dan sandung lamur) Rp 80.000/kg dan paha belakang Rp 105.000/kg




**Beras Premium**  
Rp 12.552/kg  $\Delta$ 0,3-8,9% 


Rata-rata harga eceran beras premium di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 12.552/kg atau masih dibawah HET beras premium (Rp 12.800/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selata, Bali, NTB dan Sulawesi), dengan harga tertinggi sebesar Rp 15.000/kg terjadi di Kota Manokwari dan terendah Rp 10.400/kg di Kota Yogyakarta. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga beras premium cenderung mengalami kenaikan berkisar 0,3%- 8,9%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Bandar Lampung, Kota Banjarmasin, Kota Jambi, Kota Kupang, Kota Mataram, Kota Palangka Raya, Kota Pangkal Pinang, Kota Samarinda, Kota Semarang, Kota Tanjung Pinang, Kota Ternate dan Kota Yogyakarta cenderung stabil.



**Beras Medium**  
Rp 11.197/kg  $\Delta$ 0,1-11,1% 

Rata-rata harga eceran beras medium di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 11.197/kg atau diatas HET beras medium (Rp9.450/kg untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selata, Bali, NTB dan Sulawesi). Harga tertinggi sebesar Rp 13.500/kg terjadi di Kota Jayapura dan terendah Rp 9.395/kg di Kota Yogyakarta. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga beras medium pada bulan November 2018 mengalami kenaikan pada kisaran 0,1%-11,1%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Bandung, Kota Banjarmasin, Kota Gorontalo, Kota Kendari, Kota Makassar, Kota Mataram, Kota Palangka Raya, Kota Pangkal Pinang, Kota Samarinda, Kota Semarang, Kota Serang, Kota Tanjung Pinang, Kota Ternate dan Kota Yogyakarta cenderung tetap bahkan mengalami penurunan.




**Jagung Pipilan Kering**  
Rp 6.928/kg  $\Delta$ 0,1-22,0% 


Rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 6.928/kg atau diatas HAP jagung pipilan kering (Rp 4.000/kg), dengan harga tertinggi sebesar Rp 10.000/kg terjadi di Kab. Manokwari, Kota Samarinda dan Kota Serang, sedangkan harga terendah Rp 4.976/kg di Kota Palu. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, rata-rata harga jagung pipilan kering pada bulan November 2018 pada umumnya mengalami kenaikan berkisar yaitu berkisar 0,1%-22,0%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Jambi, Kota Jayapura, Kota Makassar, Kota Mataram, Kota Pekanbaru, Kota Serang, Kota Surabaya, Kota Tanjung Pinang, Kota Ternate, dan Kota Yogyakarta cenderung tetap bahkan mengalami penurunan.



**Cabai Rawit Merah**  
Rp 23.374/kg  $\Delta$ 1,7-39,6% 


Rata-rata harga eceran bawang merah di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 23.374/kg atau masih di bawah HAP bawang merah (Rp 32.000/kg), dengan harga tertinggi sebesar Rp 38.333/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp 12.000/kg di Kota Palu. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, rata-rata harga bawang merah pada bulan November 2018 pada umumnya mengalami kenaikan dengan kisaran 1,7%-39,6%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Banda Aceh, Kota Jayapura, Kota Kendari, Kota Palu, dan Kota Surabaya.




**Cabai Merah Keriting**  
Rp 28.745/kg  $\Delta$ 0,5%-26,7% 

Rata-rata harga eceran cabai merah keriting di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 28.745/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp 45.000/kg terjadi di Kota Jayapura dan terendah Rp 14.615/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga cabai merah keriting bulan November 2018 pada umumnya cenderung mengalami kenaikan dengan kisaran 0,5 - 26,7%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Mamuju, Kab. Manokwari, Kota Banjarmasin, Kota Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Mataram, Kota Medan, Kota Palembang, Kota Pangkal Pinang, Kota Pekanbaru, Kota Samarinda, Kota Semarang, dan Kota Yogyakarta cenderung mengalami penurunan.




**Bawang Merah**  
Rp 33.624/kg  $\Delta$ 0,1%-25,7% 


Rata-rata harga eceran cabai rawit merah di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 33.624/kg. Harga tertinggi sebesar Rp 58.348/kg terjadi di Kota Manado dan terendah Rp 16.769/kg di Kota Mataram. Jika di bandingkan bulan Oktober 2018 harga cabai rawit merah pada umumnya mengalami kenaikan, dengan kisaran 01%-25,7%, kecuali Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Banda Aceh, Kota Bengkulu, Kota Makassar, Kota Samarinda, Kota Semarang, Kota Tanjung Pinang, Kota Ternate, dan Kota Yogyakarta cenderung mengalami penurunan.




**Daging Sapi Murni**  
Rp 116.654/kg  $\Delta$ 0,2-6,4% 


Rata-rata harga eceran daging sapi murni di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 116.654/kg atau diatas HAP daging sapi Rp 80.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp 150.000/kg terjadi di Kab. Bulungan-Kaltara dan terendah Rp 90.000/kg di Kota Kupang. Jika dibandingkan bulan sebelumnya (Oktober), rata-rata harga daging sapi murni pada bulan November 2018 pada umumnya stabil bahkan cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,2%-6,4%, kecuali Kab. Jayapura, dan Kota Surabaya mengalami kenaikan.



**Daging Ayam Ras**  
Rp 31.912/kg  $\Delta$ 0,4-23,3% 


Rata-rata harga eceran daging ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 31.912/kg atau di bawah HAP daging ayam ras Rp 34.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp 48.750/kg terjadi di Kota Kupang dan terendah Rp 23.000/kg di Kota Banda Aceh. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga daging ayam ras di pasar ibukota provinsi pada bulan November pada umumnya mengalami penurunan, dengan kisaran 0,4%-23,3%, kecuali Kota Bandar Lampung, Kota Bandung, Kota Bengkulu, Kota Gorontalo, Kota Jayapura, Kota Kendari, Kota Palu, Kota Pangkal Pinang, Kota Samarinda, Kota Surabaya, dan Kota Yogyakarta mengalami kenaikan.



**Telur Ayam Ras**  
Rp 23.477/kg  $\Delta$ 0,3-15,3% 

Rata-rata harga eceran telur ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan Oktober 2018 sebesar Rp 23.477/kg atau diatas HAP telur ayam ras Rp 23.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp 30.033/kg terjadi di Kota Ternate dan terendah Rp 17.941kg di Kota Surabaya. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga telur ayam ras pada bulan November 2018 pada umumnya cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,3% - 15,3%, kecuali Kab. Mamuju, Kota Banda Aceh, Kota bandar lampung, Kota Denpasar, Kota Gorontalo Kota Jakarta Timur, Kota Jayapura, Kota Kendari, Kota Kupang, Kota Medan, Kota Palu, Kota Pekanbaru, Kota Semarang, dan Kota Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan.



**Gula Pasir**  
Rp 12.096/kg  $\Delta$ 0,2-8,3% 

Rata-rata harga eceran gula pasir di pasar ibukota provinsi bulan November 2018 sebesar Rp 12.096/kg atau masih dibawah HAP gula pasir (Rp 12.500/kg). Harga tertinggi sebesar Rp 14.875/kg terjadi di Kota Jayapura dan terendah Rp 10.464/kg di Kota Semarang. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga gula pasir pada bulan November 2018 pada umumnya cenderung stabil bahkan mengalami penurunan dengan kisaran 0,2% - 8,3%, kecuali Kota Banjarmasin, Kota Medan, Kota serang dan Kota Surabaya naik tapi signifikan (0,2%-2,4%).



**Minyak Goreng**  
Rp 9.469/ltr  $\Delta$ 0,3-5,1% 

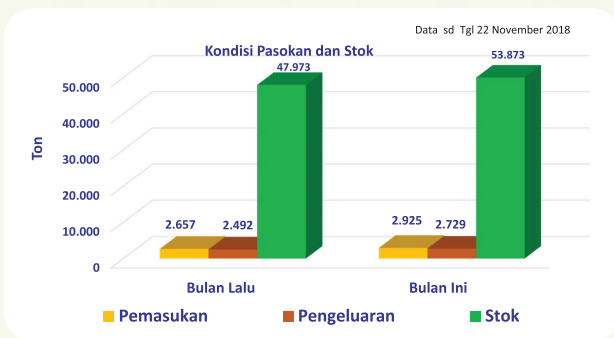
Rata-rata harga eceran minyak goreng di pasar ibukota provinsi bulan September 2018 sebesar Rp9.552/ltr atau masih dibawah HAP minyak goreng (Rp10.500/ltr). Harga tertinggi sebesar Rp12.000/ltr terjadi di Kota Ambon dan terendah Rp6.800/ltr di Kota Serang. Jika dibanding bulan sebelumnya, harga minyak goreng pada bulan September 2018, pada umumnya relatif stabil meskipun beberapa kota cenderung mengalami kenaikan dengan kisaran 0,4% - 7,5% seperti Kota Mamuju, Kota bandar lampung, Kota Jakarta Timur, Kota makassar, Kota padang, dan Kota Palu.

# PASOKAN, STOK DAN HARGA BERAS DI PIBC AMAN

► Oleh: Irnawati (Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda)

Pemasukan beras di PIBC pada Bulan November 2018 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini membuat stok beras di PIBC juga aman bahkan lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya.

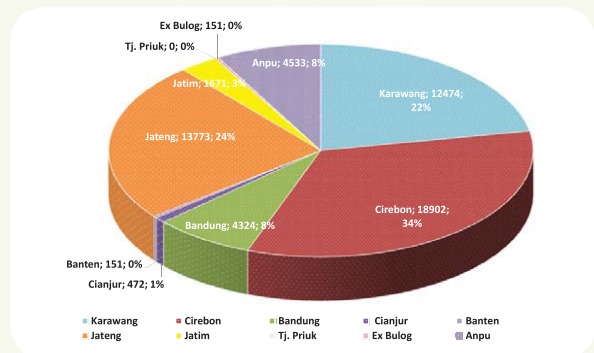
Rata-rata pemasukan beras ke PIBC bulan ini (sampai dengan 22 November 2018) meningkat hingga 10,07% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 2.925 ton/hari. Kondisi ini di atas pemasukan normal > 2.500 ton/hari. Begitu juga kondisi stok beras bulan November 2018 mencapai 53.873 ton (posisi stok tanggal 22 November 2018). Hal ini membuat stok beras di PIBC aman, jauh di atas batas minimal stok beras yang harus ada di PIBC, yaitu sebesar 30.000 ton.



Pemasukan beras ke PIBC selama bulan November 2018, didominasi dari Cirebon (34%), Jawa Tengah (24%), Karawang (22%), Bandung (8%), Antar pulau (8%), Jawa Timur (3%) dan sedangkan dari daerah lainnya (Cianjur, Banten, dan Tanjung Priuk) mencapai sekitar 4%. Kondisi harga beras di PIBC sebagian besar selama bulan November 2018 menunjukkan sedikit menunjukkan kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya, dengan besaran kenaikan harga beras hanya berkisar 0,05%-0,75%. Harga beras yang cenderung naik di PIBC pada bulan ini lebih disebabkan oleh beras yang dihasilkan saat ini berasal dari panen musim kemarau yang kualitasnya lebih baik dibandingkan hasil dari panen musim hujan. Informasi dari Direktur Utama PT. Food Station Tjipinang Jaya, Arief Prasetyo Adi bahwa beras yang dihasilkan saat ini kadar airnya bagus, dibandingkan saat panen musim basah atau musim hujan, dengan kadar air musim panen kemarau antara 12%-14%. Sementara pada saat panen basah/musim hujan kadar airnya bisa di atas 14%.

Harga beras medium sebagian masih di bawah HET beras medium Rp9.450/Kg, yaitu Muncul III, dan IR-64 III, begitu juga untuk beras premium sebagian masih di bawah HET beras premium Rp12.800/kg, yaitu Cianjur Slyp, Setra dan Saigon Bandung.

Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan November 2018 dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan kenaikan seperti: Cianjur Kepala Rp 13.144/kg naik 0,10%, Cianjur Slyp Rp 11.694/Kg naik 0,05%, Setra Rp12.598/Kg naik 0,35%, Saigon Bandung Rp11.465/Kg naik 0,15%, Muncul I Rp 10.492/Kg naik 0,37%, Muncul II Rp 9.782/Kg naik 0,21%, Muncul III Rp 8.935/Kg naik 0,76%, IR-64 I Rp10.355/Kg naik 0,26%, IR 64-II Rp 9.681/Kg naik 0,66%, dan IR 64-III Rp 8.920/Kg naik 0,65%.



Varietas	Juni	September	Oktober	November	Nov Vs Okt (%)
Cianjur Kepala	13.383	13.289	13.130	13.144	0,10
Cianjur Slyp	12.377	11.707	11.689	11.694	0,05
Setra	12.567	12.605	12.554	12.598	0,35
Saigon Bandung	11.255	11.463	11.447	11.465	0,15
Muncul I	10.187	10.496	10.453	10.492	0,37
Muncul II	9.466	9.636	9.761	9.782	0,21
Muncul III	8.461	8.978	8.868	8.935	0,76
IR-64 I	10.320	10.342	10.328	10.355	0,26
IR-64 II	9.422	9.579	9.618	9.681	0,66
IR-64 III	8.414	8.768	8.863	8.920	0,65



# PERKEMBANGAN HARGA DAN PASOKAN CABAI SERTA BAWANG DIPASAR INDUK KRAMAT JATI

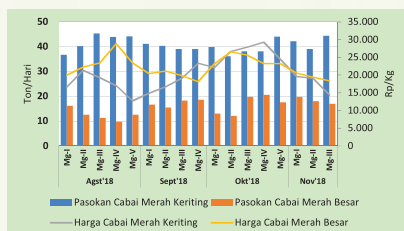
► Oleh: Dianasri Widyapuri

“Harga cabai dan bawang putih di Pasar Induk Kramat Jati pada minggu III November cenderung mengalami penurunan dibandingkan minggu III Oktober. Rata-rata pasokan total cabai dan bawang putih mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,67% dan 43,68%”.

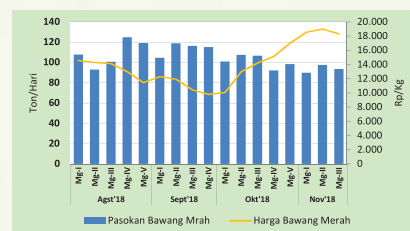
Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga di pasar-pasar wilayah Jabodetabek bahkan nasional. Rata-rata harga cabai merah keriting pada minggu III November Rp14.400/Kg atau turun 48,31%, cabai merah besar Rp18.400/Kg atau turun 28,25%, cabai rawit merah Rp13.000/Kg atau turun 35,92% dan cabai rawit hijau

Rp10.100/Kg atau turun 42,52% dibandingkan minggu III Oktober. Pasokan total cabai mengalami kenaikan sebesar 11,60% dibandingkan Minggu ke III Oktober dan 12,67% di atas pasokan ideal (120 ton/hari).

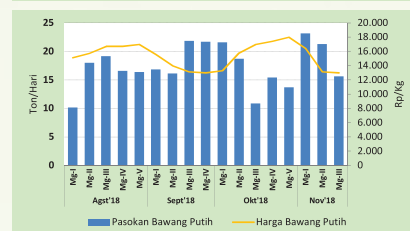
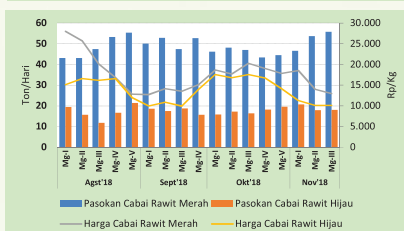
Rata-rata harga bawang merah tingkat grosir di PIKJ pada minggu III November 2018 sebesar Rp18.300/Kg atau naik 28,74% dan bawang putih sebesar Rp13.000/Kg atau turun 23,53% dibandingkan minggu III Oktober. Kenaikan harga bawang merah mungkin disebabkan pasokan pada minggu III November sebesar 94 ton/hari atau lebih rendah 12,05% dibandingkan minggu III Oktober 2018.



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP,2018



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP,2018



## Redaksi



Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI

### Pembina

Kepala Badan Ketahanan Pangan

### Pengarah

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

### Penanggung Jawab

Kepala Bidang Harga Pangan

### Penyunting dan Redaksi

Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen; Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen

### Penyusun/Penulis

Deshaliman, Yanti Nurhayanti, Irnawati, Dini Nuraeni, Dianasri Widyapuri, Endang Ismaryati, Dewi Novia, Mohammad Yanto, Jayanti Wisnuwardhani, Toni Tri Susanto, Ari Wahyuningsih, Ikhtiar Pratiwi.

